KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
PEKALONGAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PENGARUH PEKERJAAN SAMPINGAN TERHADAP PROFESIONALISME GURU
(Studi Kasus di MTs. Walisongo Ulujami Pemalang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

FAIZIN
232 06 005

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA. :
TGL.PENERIMAAN : Juni 2010
NO.KLASIFIKASI : 374.12/ Fai - P
NO. INDUK : 10836

Guru - profesional

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizin

NIM : 232 06 005

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Pekerjaan Sampingan terhadap Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MTs. Walisongo Ulujami Pemalang)" adalah betul-betul karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebut sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui, bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis bersedia untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2010

Penulis,

Faizin

NIM. 232 06 005

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

H. Muhlisin, M. Ag.
Desa Proto Kedungwuni
Pekalongan

Miftahul Ula, M. Ag.
Karangjompo RT.01/II Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A. n. Sdr. FAIZIN

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FAIZIN
NIM : 232 06 005
Judul : PENGARUH PEKERJAAN SAMPINGAN TERHADAP PROFESIONALISME GURU (STUDI KASUS DI MTs WALISONGO ULUJAMI PEMALANG)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 20 Maret 2010

Pembimbing I

H. Muhlisin, M. Ag.
NIP. 19700706199803100l

Pembimbing II

Miftahul Ula, M. Ag.
NIP. 197409182005011004

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan Perpustakaan IAIN Pekalongan

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma bangsa No. 09 Pekalongan Telp.(0285) 4125754-412572 Fax. 423418
e-mail: stain_pkl@telkom.net@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : FAIZIN
NIM : 232 06 005
Judul Skripsi : PENGARUH PEKERJAAN SAMPINGAN TERHADAP PROFESIONALISME GURU (STUDI KASUS DI MTs WALISONGO ULUJAMI PEMALANG)

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2010 dan dinyatakan lulus sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Drs. H. A. Zaeni, M. Ag.
Ketua

Maskhur, M. Ag.
Anggota

Pekalongan, 26 Maret 2010
Ketua

Drs. H. Sudaryo El Kamali, M. A
NIP. 194808051984031001

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

PERSEMBAHAN

Sebagai bukti atas rasa syukurku yang terdalam dalam menuntut ilmu, skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selalu ada di hati.

- Ayah dan Ibuku tercinta, yang telah memberikan dorongan baik riil maupun spirituiil, atas segala ridhonyalah penulis dapat menyelesaikan skripsinya ini, semoga kasih sayang dan keridhoannya mendapat balasan dari Allah Swt.
- Nenek Hj. Rumduti dan H. Rahmat (Alm.) atas doa dan pernatiannya sehingga terselaikannya sekripsi ini.
- Kakak dan Adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan, baik suka maupun duka.
- Keponakan-keponakanku yang lucu-lucu (Ghozi, Yayat, Ayyas, Kayyis) yang selalu menghadirkan suasana riang dan hangat dalam keluarga.
- Teman-temanku di D2 '04 dan Transfer Ekstensi S1 '06 di STAIN Pekalongan, ada cerita yang kita torehkan untuk kita kenang bersama.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

MOTTO

قُلْ يَٰقَوْمِ ٱعْمَلُوا۟ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّى عَٰمِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

"Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui,."

(Az-Zumar : 39)

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

ABSTRAK

Faizin, 2010, Pengaruh Pekerjaan Sampingan terhadap Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MTs. Walisongo Ulujami Pemalang). Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H. Muhlisin, M. Ag. dan Miftahul Ula, M. Ag.

Kata Kunci: Pekerjaan Sampingan, Profesionalisme, Guru

Tenaga kependidikan (guru) merupakan salah satu kelengkapan dalam proses pendidikan, mereka bertanggung jawab dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah. Hakikat seorang guru sebagai suatu profesi, merupakan tuntutan untuk bekerja dengan baik, namun menjadi di sisi lain mereka harus pula diperhatikan kesejahterannya. Kesejahteraan guru yang relatif minim dari pemerintah ataupun sekolah mengakibatkan guru memiliki pekerjaan ganda di luar jam sekolah (pekerjaan sampingan). Pekerjaan ganda ini jelas memerlukan kemampuan ekstra agar profesionalisme mereka tetap terjaga. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Pekerjaan Sampingan terhadap Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MTs. Walisongo Ulujami Pemalang)".

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana bentuk pekerjaan sampingan, profesionalisme guru, dan pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk pekerjaan sampingan, profesionalisme, dan pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang. Sedangkan kegunaannya untuk memberikan pemahaman tentang profesionalisme guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya di tempat ia bekerja.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisanya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan statistika. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti. Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*, hasil perhitungannya kemudian di uji hipotesisnya.

Untuk memperoleh data tentang pekerjaan sampingan dan profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang disebarlah kepada sampel penelitian sebanyak 20 orang guru. Hipotesis tidak terdapat korelasi positif/negatif yang signifikan antara pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang. Setelah dilakukan penelitian hipotesis yang diajukan diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan sampingan dan profesionalisme guru. Peneliti menguji hasil penelitian tersebut pada taraf signifikan 5% dan 1%. Ternyata r_{XY} < (lebih kecil) dari r_t, maka dengan demikian H_o diterima, H_a ditolak. Jadi pada taraf signifikan baik 5% maupun 1%, disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan antara pekerjaan sampingan dan profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puji syukur kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan ridho-Nya, sholawat beserta salam hanyalah untuk baginda Rasulullah Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pekerjaan Sampingan terhadap Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MTs. Walisongo Ulujami Pemalang)".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M. A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak kemudahan.
3. Bapak H. Muhlisin, M. Ag. dan Bapak Miftahul Ula, M. Ag., , selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.
4. Bapak Chanifuddin, S. Ag. M. Si., selaku kepala MTs Walisongo Ulujami Pemalang yang telah berkenan memberikan ijin penelitian serta membantu memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

5. Seluruh civitas akademis STAIN Pekalongan.
6. Seluruh civitas akademis MTs Walisongo Ulujami Pemalang.
7. Bapak, Ibu, kakak, dan adikku yang telah memberikan ridho, do'a, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali hanya ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah Swt.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan yang senantiasa melekat pada insan yang dho'if ini, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah Swt penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan, niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat bagi diri pribadi, agama Islam, nusa dan bangsa.

Amin Ya Robbal Alamin.

Pekalongan, 20 Maret 2010
Penulis

FAIZIN
232 06 005

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN NOTA PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian 7

E. Tinjauan Pustaka 7

F. Metode Penelitian 13

G. Sistematika Penulisan 19

BAB II LANDASAN TEORI 20

A. Profesionalisme Guru 20

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

1. Pengertian Profesionalisme 21
2. Syarat-syarat Profesi 22
3. Kode Etik Profesi Keguruan 23
4. Organisasi Profesional Keguruan 25
5. Kompetensi Profesional Guru 28
B. Pekerjaan Sampingan 33
1. Pengertian Pekerjaan Sampingan 34
2. Pekerjaan Sampingan 35

BAB III HASIL PENELITIAN 44
A. Keadaan Umum MTs Walisongo Ulujami Pemalang 44
1. Sejarah Berdirinya MTs Walisongo Ulujami 44
2. Letak Geografis 46
3. Profil MTs Walisongo 46
4. Struktur Organisasi 48
5. Sarana dan Prasarana 50
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik 52
B. Data tentang Pekerjaan Sampingan Guru MTs Walisongo Ulujami Pemalang 55
C. Profesionalisme Guru MTs Walisongo Ulujami Pemalang 58

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

BAB IV ANALISIS **61**

A. Analisis tantang Pekerjaan Sampingan Guru MTs Walisongo Ulujami Pemalang 61

B. Analisi tentang Profesionalisme Guru MTs Walisongo Ulujami Pemalang 64

C. Analisis Tingkat Pengaruh Pekerjaan Sampingan Terhadap Profesionalisme Guru di MTs Walisongo Ulujami 66

BAB V PENUTUP **73**

A. Simpulan 73

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga kependidikan (guru) merupakan salah satu kelengkapan dalam tata organisasi bidang pendidikan, mereka bertanggung jawab dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah yang tujuan akhirnya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Profesi guru adalah pekerjaan yang cukup berat namun mulia, berat karena dipercaya dan diserahi tanggung jawab oleh masyarakat. Kemudian mulia karena tugas kemanusiaan yaitu, memanusiakan manusia.

Guru adalah pendidik di sekolah yang menjalankan tugasnya karena sebagai jabatan profesi. Tugas guru sebagai pendidik dan sebagi profesi dituntut untuk memilki dan mampu mengembangkan keprofesionalannya sesuai pengetahuan ilmu pengetahuan dan tegnologi.[1]

Profesi pada hakikatnya adalah suatu pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas tinggi dalam melayani atau mengabdi kepada kepentingan umum untuk mewujudkan kesejahteraan manusia. Pekerjaan profesional selalu akan mengadakan pelayannan dan pengabdian yang dilandasi kemampuan profesi dan filsafat hidup yang tinggi serta akan menampakkan keterampilan teknis yang didukung oleh

[1]Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Dididk dalam InteraksiEdukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 37.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

pengetahuan dan sikap pribadi yang dilandasi norma-norma yang mengatur para anggota profesi.[2]

Hakikat seorang guru sebagai suatu profesi, keprofesionalan memang sudah menjadi tuntutan bgai mereka, namun disisi lain ada hal yang perlu menjadi perhatian kita. Merupakan kenyataan bahwa ada sebagian guru yang memiliki rangkap jabatan atau profesi. Sedangkan dari mereka mempunyai profesi atau pekerjaan lain selain profesi mereka sebagai guru. Yang diantaranya sifatnya sebagai pekerjaan sampingan.

Kenyataan adanya profesi ganda selain jabatan jabatan sebagai guru terjadi adanya berbagai faktor, yang diantaranya adalah adanya sebagian guru yang masih minim kesejahteraan, terutama para guru swasta yang berstatus tidak tetap (GTT) yang rela hidup sederhana karena kemampuan pemerintah dan sekolah yang belum mampu memberikan gaji yang layak kepada mereka. Sehingga pekerjaan tambahan (sambilan) terpaksa ditekuni guna mendapatkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Masalah sosial, ekonomi dan politik meyelimuti para guru dalam menjalankan keprofesionalannya bukanlah masalah yang terjadi kemarin sore, tetapi telah terjadi sekian tahun yang lalu. Adanya lagu berjudul "Oemar Bakrie" yang diciptakan oleh Iwan Fals telah banyak memberikan potret guru yang telah banyak mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi kesejahteraan masih jauh dari harapan adalah bukti nyata.[3]

---

[2] Fakultas Tarbiyah IAIN Walisong, *Eksistensi dan PBM PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, tt), h. 193.

[3] M. Hasyim Ashari, *Siapa Bilang jadi Guru Hidupnya Susah?*, (Yogyakarta: Pinus, 2007), h. 14.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

Masalah-masalah yang menyelubungi guru, terutama masalah ekonomi bagi guru-guru yang berstatus guru tidak tetap (GTT), memang tidak bisa dihindari dan harus dilalui. Keharusan mereka mencoba mencari pekerjaan sampingan sebagi penambah penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan, harus dilikukan. Namun tugas utama sebagi guru profesional yaitu mengajar, mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia dewasa, mewujudkan bangsa yang cerdas dan memilki kehidupan yang lebih baik, tidak boleh dalam menjalankan tugasnya dedikasi seorang guru profesional menjadi berkurang.

MTs Walisongo Ulujami Pemalang merupakan salah satu lembaga pendidikan jenjang menengah yang melaksanakan proses pembelajaran melalui tatap muka dan kontak langsung antara siswa dengan guru. Guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang belum seluruhnya sebagai guru PNS tetapi masih guru wiyata bhakti. Telah diketahui bersama bahwa gaji yang diperoleh oleh guru wiyata bhakti merupakan gaji yang belum dapat memenuhi kebutuhan hidup guru. Karena keadaan yang demikian, maka beberapa diantara guru MTs Walisongo Ulujami Pemalang mencari tambahan penghasilan lain melalui pekerjaan sampingan yang dilakoninya selain pekrjaan guru.

Dari hal diatas perlu kiranya suatu kajian terhadap pekerjaan sampingan yang dilakoni oleh guru tentang pengaruhnya terhadap tugas profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah pekerjaan sampingan guru tersebut dapat menjadi kendala

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

dalam menjalankan tugas profesionalismenya. Sehingga hasil kesimpulan yang diperoleh dapat dijadikan bahan pertimbangan segala hal yang berkaitan dengan masalah dunia pendidikan, khususnya masalah peningkatan profesionalisme seorang guru

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut di atas penelitian ini ini akan diatuangkan dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pekerjaan sampingan TerhadapProfesionalisme Guru (Studi Kasus di MTs. Walisongo Ulujami Pemalang)" dengan alasan sebagai berikut.

1. Guru yang profesional merupakan syarat wajib bagi dunia pendidikan, yang diperlukan adalah upaya memecahkan berbagai masalah persoalan bangsa, agar terwujud kehidupan bangsa yang cerdas serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Terwujudnya guru yang profesional yang merupakan penopang penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan.
3. Terwujudnya guru yang profesional tentu mempunyai banyak kendala dan rintangan, termasuk adanya masalah ekonomi guru. Sehingga mengharuskan mereka untuk mencari penghasilan tambahan. Namun dalam tugas profesionalisme guru harus pandai memposisikan dirinya, sehingga tugas profesionalisme sebagai guru dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

B. Rumusan Masalah

Bertumpu pada pemilihan judul di atas, maka untuk lebih memperjelas apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penyusunan skripsi ini dapat dirimuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pekerjaan sampingan guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang?
2. Bagaimana profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang?
3. Bagaimana pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru di MTs Walisongo UlujamiPemalang?

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memehami judul, perlu kiranya penulis untuk membatasi istilah yang tercangkup dalam judul di atas. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[4]

2. Pekerjaan sampingan

Sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah (pencaharian). Sedangkan, sampingan adaiah sesuatu yang tidak penting. Jadi pekerjaan sampingan adalah pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dengan pekerjaan lain.[5]

---

[4] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jaarta: Balai Pustaka, 2001), h. 849.
[5] W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indoensia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 860.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

3. Profesionalisme

Profesionalisme berasal dari kata dasar profesi yang dalam bahasa inggris berarti jabatan, mata pencaharian. Sedangkan, profesionalisme adalah berati orang yang mempunyai keahlian.[6]

4. Guru

Guru adalah orang yang mendidik atau membimbing atau menanamkan tabiat yang baik agar anak-anak mempunyai sifat yang baik dan berperilaku utama.[7]

5. MTs Walisongo Ulujami Pemalang

MTs (madrasah tsanawiyah) Walisongo Ulujami Pemalang merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan departemen agama yang bertempat di kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Berdasarkan penegasan istilah di atas maka yang dimaksudkan judul skripsi ini adalah untuk menelaah dan mengkaji tenteng pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru studi kasus di MTs Walisongo Ulujami Pemalang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pekerjaan sampingan guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang.

---

[6] Andreas Halim, *Kamus Lengkap Praktis Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulia, tt), h. 139.

[7] Daryanto, *Petunjuk Praktek Mengajar*, (Bandung: Bina Karya, 1996), h. 60.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

2. Untuk mendeskripsikan profesionalisme guru MTs Walisongo Ulujami Pemalang.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara akademik

   Penelitian ini berguna sebagai bahan wacana mengenai pemahaman tentang profesionalisme guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya di tempat ia bekerja.

2. Secara teknis

   Penelitian ini berguna sebagai acuan untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang hambatan-hambatan dan kendala dalam meningkatkan profesionalisme guru, serta dapat berguna bagi para guru untuk meningkatkan profesionalisme, khususnya di MTs Walisongo Ulujami Pemalang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

   Siapa Bilang Jadi Guru Hidupnya Susah? buku karangan M. Hasyim Ashari menjelaskan bahwa memiliki usaha sampingan di luar profesi sebagai guru bisa dilakukan tanpa mengurangi profesionalisme.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

Persoalan gaji guru yang kecil, terutama bagi guru swasta dengan status honorer atau guru tidak tetap (GTT), mengharuskan mereka untuk mengoptimalkan potensi yang didmilikinya dan bagaimana mengelola waktu luang untuk mendapatkan tambahan penghasilan, bahkan mungkin nilainya lebih besar dari gaji pokok sebagai guru tanpa mengurangi dedikasi dan profesionalisme sebagai guru.

Waktu kerja yang singkat dari profesi seorang guru telah mengkonstruk watak guru kurang akan jiwa keras dan kreativitas.[8] Sehingga kebanyakan dari guru hanya terjebak pada aktivitas belajar mengajar saja. Akhirnya berdampak pada kesejahteraan hidup karena pendapatan sekadar menggantungkan gaji sebagai seorang guru.

Buku dengan judul *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa* karangan Suyanto dan M. S. Abbas menerangkan bahwa guru terkelompok menjadi tiga. Yang pertama, guru tetap dengan status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Mereka diangkat oleh pemerintah dan ditempatkan di sekolah negeri atau diperbantukan di sekolah swasta . Kemudian, ada guru tetap yayasan. Mereka adalah para guru, bukan pegawai negeri, tetapi sudah menjadi tenaga tetap di sekolah swasta. Dan yang terakhir, guru tidak tetap (GTT). Kaberadaan mereka tersebar di sekolah negeri atau swata.[9] Di sekolah negeri mereka diangkat sebagai GTT dimaksudkan untuk mencukupi kebutuhan guru karena pertumbuhan sekolah yang relatif cepat tanpa diikuti pengangkatan guru PNS.

---

[8] M. Hsyim Asyhari, *Siapa Bilang Jadi Guru Hidupnya Susah?*,, h. 5.

[9] Suyanto dan M. S. Abbas, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa, 2001), h. 128.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

Adanya fenomena guru tidak tetap (GTT) atau disebut juga sebagai guru kontrak di samping mempunyai nilai plus, yaitu tercukupinya kebutuhan akan tenaga guru diberbagai sekolah (negeri maupn swasta), juga mempunyai nilai kelemahan. Yang tidak lain hubungannya dengan besaran gaji yang diterimakan kepada mereka. Honor yang diterimakan kepada mereka sangat kurang dalam upaya mencukupi kebutuhan, terutama bagi mereka yang sudah berkeluarga.

Adanya masalah ekonomi bagi guru tersebut mengharuskan mereka untuk menjalani pekerjaan tambahan guna mencukupi kebutuhan. Dan hal ini menuntut mereka di satu sisi mereka harus dituntut profesional dalam menjalankan tugas sebagai guru, di sisi lain mereka harus berusaha keras mencukupi kebutuhan.

Buku karangan H. Syafrudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman dengan judul Guru *Profesional dan Implementasi Kurikulum* menerangkan profesi guru adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (ketrampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. Sedangkan profesional adalah 1) Bersangkutan dengan profesi, 2) memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, dan 3) Mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya.[10] Di buku ini diterangkan mengenai tantangan dan kriteria guru profesionalisme, yang diantaranya adalah guru harus memiliki jiwa pengabdian, bukan untuk mencari keuntungan secara material atau finansial bagi diri sendiri.

---

[10] Syafrudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 15.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

2. Kerangka Berpikir

Memasuki abad 21, tugas guru tidak akan semakin ringan. Tantangan yang dihadapi ke depan adalah globalisasi dengan dominasi teknologi dan informasi yang sangat kuat. Maka, kemampuan dasar yang mesti dimiliki oleh bangsa tidak boleh hanya sebatas kemampuan membaca, menulis, dan menghitung. Maka dari itu untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan guru yang benar-benar profesional.

Upaya peningkatan profesionalisme guru pun telah digalakkan oleh pemerintah. Kegiatan diskusi ilmiah, seminar serta adanya pendidikan dan pelatihan (diklat) guru telah diadakan sebagai upaya peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Standar tingkat pendidikan akademik minimun pun telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai bagian dari upaya peningkatan profesionalisme guru. Yaitu terwujudnya guru yang mampu atau dapat membelajarkan siswa secara tuntas, benar, dan berhasil. Unuk itu agar menjadi guru yang bermutu, guru harus menguasai keahliannya baik dalam disiplin ilmu pengetahuan maupun metodologi mengajarnya.

Ketika guru disubukkan dengan tuntutan profesionalisme dalam mendidik, ada hal yang menjadi dilemma bagi guru. Suatu kenyataan bahwa ada sebagian guru yang memiliki profesi ganda. Maksudnya disamping berprofesi sebagai guru, mereka juga memiliki profesi sebagai usaha sambilan. Usaha sambilan tersebut mereka jalani karena berbagai

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

macam faktor, salah satunya faktor kegemaran dan faktor ekonomi yang melanda mereka.

Faktor gaji yang rendah bagi guru, terutama guru swasta dan guru tidak tetap dengan status honorer dirasa kurang dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal inilah yang menyebabkan mereka terpaksa menekuni usaha sambilan dengan harapan untuk menambah penghasilan.

Bagi mereka yang memiliki usaha sambilan tentunya dituntut untuk memiliki usaha mewujudkan profesionalisme dalam mengajar dengan usaha yang ekstra lebih. Jika tidak dilandasi dengankomitmen yang kuat, ukan tidak mungkin tugas mereka sebagai seorang pendidik akan terganggu. Di satu sisi mereka disibukkan dengan tuntutan profesionalisme sebagai guru, di sisi lain mereka juga harus menekuni pekerjaan sampingannya guna mencukupi kebutuhan keluarganya.

Dilema yang melanda guru inilah yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak, terutama bagi pemerintah yang bertanggung jawab dalam dunia pendidikan.

Adapun tuntutan dan ciri-ciri yang akan diletakkan pada guru memasuki abad 21 ini, satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah perbaikan kesejahteraannya. Meskipun, perbaikan kesejahteraan guru bukan satu-satunya variabel yang dapat memperbaiki kinerja guru, tetapi diakui juga bahwa salah satu masalah pendidikan dewasa ini (dan juga ke depan) adalah masalah kualitas guru itu sendiri, baik kualitas keilmuannya maupun kualitas hidupnya. Memang tidak dapat diyakini bahwa perbaikan

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

para guru akan dapat lebih berkonsentrasi pada tugas-tugas profesionalnya dan lebih berkesempatan untuk mendapatkan akses ke sumber-sumber informasi penunjang yang diperlukan.

Jangan seperti yang terjadi pada masa lalu, mutu pendidikan yang tidak kunjung membaik selalu ditunduhkan kepada guru yang tidak menguasai bahan ajarnya, yang tidak kaya metodologi mengajarnya. Kemudian mereka dilatih, ditatar, dilatih, dan ditatar lagi. Seakan dengan memberikan pelatihan dan penataran akan dapat terselesaikan. Sementara itu, kesejahteraan mereka tidak dipikirkan sehingga muncul gejolak para guru berunjuk rasa di mana-mana.

Profesionalisme merupakan syarat bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Tujuan dan cita-cita dari dunia pendidikan akan tercapai jika profesi guru ditopang dengan profesionalisme jabatan. Maka dari itu perlu ada sinergi pemerintah,guru, dan masyarakat agar bisa mewujudkan suatu kondisi dimana sang guru dalammenjalankan tugas dan tanggung jawabnya tidak akan terganggu dengan adanya masalah gaji yang rendah yang menyelimuti guru. Bagaimanapun guru adalah sebuah penyangga kehidupan bangsa, dari jasa-jasa besarnyalah terlahir generasi-generasi baru yang siap merubah kehidupan bangsa yang lebih baik.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

3. Hipotesis

Hipotesis adalah mengajukan kemungkinan pemecahannya atau mencoba menerangkannya. Ini boleh didasarkan atas terkaan-terkaan, kesimpulan-kesimpulan yang sangat sementara, teori-teori dan kesan umum, atau atas dasar apapun yang masih belum dipandang sebagi konklusi yang finansial.[11]

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.[12] Dalam penelitian ini rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

Ha : Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang

Ho : Tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan antara pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang

F. Metodologi Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi: desain penelitian penelitian, definisi opersional variabel, sumber data, tekni pengumpulan data dan teknik analisis analisis data.

---

[11] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), h. 7.
[12] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali,1994), h. 69.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

1. Desain Penelitian

a. Model Penelitian

Model penelitian dalam karya ilmiah ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, oleh karena itu dalam proses nalisi nanti penulis menggunakan rumus statistik. Jika statistik akan digunakan untuk menganalisis data kualitatif (data yang berwujud angka atau bilangan) maka data kualitatif tersebut akan dikuantitatifkan terlebih dahulu. Proses transformasi data kualitatif disebut *kuantifikasi*.[13] Proses tersebut dilakukan untuk memberi skor kepada nilai kualitatif.

b. Jenis Penelitian

Jenis yang dipakai dalam karya ilmiah ini adalah jenis penelitian lapangan atau studi kasus, karena dalam melaksanakan peneltian ini penulis menelaah kasus atau masalah pada suatu tempat, yaitu di MTs Walisongo Ulujami Pemalang.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.[14] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Pekerjaan sampingan adalah sebagai variabel bebas, dengan indikator yaitu jenis pekerjaan sampingan guru sebagai petani dan pedagang.

b. Profesionalisme guru adalah sebagai variabel terikat, dengan indikator kedisiplinan dalam mengajar, dan administrasi pembelajaran seorang

---

[13] Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), h. 3.

[14] Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 62.

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

guru, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek penelitian.[15] Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti berpijak pada variabel judul penelitian ini yaitu pengaruh pekerjaan sampingan guru terhadap profesionalisme guru, dengan subjek penelitian adalah guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang yang terdiri dari guru dengan jumlah 33 orang.

Sampel adalah sebagian dari atau wakil dari populasi yang diteliti atau sebagian dari individu yang diteliti.[16] Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[17] Dengan demikian, yang digunakan sebagai pertimbangan adalah guru yang memiliki pekerjaan sampingan. Guru yangmemiliki pekerjaan sampingan di MTs Walisongo Ulujami Pemalang berjumlah 20 orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

---

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 115.

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., h. 104.

[17] Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, h. 21.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru, staf, tata usaha, dan dokumen-dokumen yang relevan dan kongkrit. Dalam hal ini data yang ada di MTs Ulujami Walisongo Pemalang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan selanjutnya.[18] Yang digunakan sebagai sumber-sumber data sekunder adalah buku-buku, majalah, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai suatu pengamatan atau penelitian dengan sistematika fenomena yang

---

[18] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1973), h. 30.

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

diteliti.[19] Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan umum, situasi, dan keadaan MTs Walisongo Ulujami Pemalang.

b. Metode Interviu

Interviu adalah suatu metode Tanya jawab secara lisan terhadap dua orang yang saling berhadapan secara langsung. Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari metode observasi, angket, dan dokumentasi.[20]

c. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dikirim langsung kepada orang yang dimintai pendapat, keyakinan, atau tentang keadaan dirinya sendiri.[21] Teknik angket digunakan untuk menghimpun informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang diketahui oleh responden menurut apa yang ia alami dan ketahui. Dalam penelitian ini angket akan disebar kepada guru yang memiliki pekerjaan sampingan.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.[22] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan guru MTs Walisongo Ulujami Pemalang, dan bahan-bahan lain berupa dokumen yang menunjang.

---

[19] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, h. 137.
[20] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, h. 137.
[21] Cholid Narsuko, *Metodologi Riset*, (Semarang: IAIN Semarang, 1980), h. 59.
[22] Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 94.

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustaka

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitaif dengan langkah sebagai berikut.

a. Analisis data pendahuluan, yaitu tahap pengolahan data yang dimasukkan dalam table skor dengan pengolahan seperlunya.

b. Analisis lanjut, yaitu dari hasil analisis pendahuluan kemudian dimasukkan dalam statistik dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angkat indeks pengaruh "r" *product moment*

N : jumlah responden

x : variabel dari implikasi metode ceramah dan demonstrasi

y : variabel dari prestasi belajar

x^2 : kuadrat variabel dari implikasi metode ceramah dan demonstrasi

y^2 : kuadrat variabel dari prestasi belajar

Σ : jumlah dari perkalian antara skor x dan y

c. Analisis uji hipotesis

Tahap ini adalah untuk mengakaji hipotesis sebagaimana penulis ajukan dengan menghitung indeks korelasi *product moment*. Sehingga bisa diketahui korelasi antar kedua variabel.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi, maka penulisan skripsi ini disusun dalam bentuk sistematika penulisan sebagai berikut.

Selanjutnya bab demi bab secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori, terdiri dari dua subbab, yaitu profesionalisme guru yang meliputi pengertian profesi, syarat-syarat profesi, kode etik profesi keguruan, organisasi profesional keguruan, dan kompetensi profesional guru. Subbab kedua pekerjaan sampingan, meliputi pengertian pekerjaan sampingan dan macam-macam pekerjaan sampingan.

Bab III Laporan penelitian, meliputi keadaan umum daerah penelitian, data tentang macam-macam pekerjaan sampingan guru di MTs Ulujami Pemalang, dan data tentang kompetensi profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang.

Bab IV Analisis, meliputi analisis tentang perkerjaan sampingan guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang, analisis tentang profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang, dan analisis tentang tingkat pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Pengaruh Pekerjaan Sampingan terhadap Profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pekerjaan sampingan merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan di luar pekerjaan pokok, biasanya bertujuan untuk mencukupi kebutuhan yang belum terpenuhi dari penghasilan pekerjaan pokok. Bentuk pekerjaan sampingan yang dilakukan guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang yaitu pekerjaan sampingan yang menghasilkan jasa dan benda atau barang. Sedangkan untuk nilai rata-rata pekerjaan sampingan (variabel X) yang dilakukan oleh guru diperoleh sebesar 24,8 yang terletak pada interval 23 - 24 dan dimasukkan pada kategori cukup.
2. Profesionalisme guru di MTs Walisongo dapat dilihat melalui kewenangan dan kompetensinya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada empat yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan nilai rata-rata profesionalisme guru (variabel Y) di MTs Walisongo Ulujami Pemalang diperoleh sebesar 38,5 yang terletak pada interval 38 – 39 dan dimasukkan pada kategori cukup baik.

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

3. Pengaruh pekerjaan sampingan terhadap profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang seperti tertulis sebagai berikut. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai r_{xy} sebesar -0,399 yang dimutlakan menjadi 0,399. Sedangkan r_t untuk tingkat kesalahan 5 % sebesar 0,468. Untuk tingkat kesalahan 1% sebesar 0,590. Dengan demikian maka pada tingkat kesalahan 5 % berarti $|r_{xy}| > r_t$, maka H_o, diterima H_a ditolak sedangkan pada tingkat kesalahan 1% berarti $|r_{xy}| > r_t$, maka H_o, diterima H_a ditolak. Jadi dapat diuraikan bahwa baik penghitungan pada tingkat kesalahan 5 % dan 1 % memiliki interpretasi sama, bahwa tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pekerjaan sampingan dengan profesionalisme guru di MTs Walisongo Ulujami Pemalang. Dengan demikian profesionalisme guru MTs Walisongo Ulujami Pemalang tidak terpengaruh dengan pekerjaan sampingan guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Tenaga Pendidik

Profesionalitas guru sangat dituntut dalam sistem pendidikan agar pendidikan berjalan dengan baik dan menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula. Adanya penelitian ini disarankan bahwa setiap tenaga pendidik

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

2. Lembaga Pendidikan

Hingga saat ini kesejahteraan guru bantu atau guru tidak tetap terutama di lingkungan swasta masih menjadi polemik yang berkepanjangan. Oleh karena itu perlu adanya penanganan yang khusus dan segera dalam hal pensejahteraan guru sehingga guru dapat memprioritaskan profesinya sebagai guru.

Demikian penelitian ini disampaikan, semoga dapat membawa manfaat.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal, *Tak Hanya Puas sebagai Guru*, diambil dari http://www.agupenajateng.com diposting tanggal 14 April 2009 pukul 03: 07, diambil tanggal 21Agustus 2009 pukul 19: 04: 25.

Adiarto, Prih, *Menunggu Kematian Guru*, diambil dari http://www.debritto.net yang diposting tanggal 13 Maret 2006 pukul 08: 22, tanggal tanggal 21Agustus 2009 pukul 19: 04: 25.

Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).

Anonim, *Membuka Usaha Toko Kelontong*, diambil dari http://www.bisnis-ukm.com tanggal 21Agustus 2009 pukul 19: 04: 25.

Anonim, *Peningkatan Kesejahteraan Guru*, *Rindang*, XXXIV, 07, (Februari 2009).

Anonim, *Tokoh-tokoh Kewirausahaan Indonesia,* diambil dari http://www.google.com/pengertian kewirausahaan/ tanggal 21Agustus 2009 pukul 19: 04: 25.

Antara News, *Pemerintah Diminta Perbaiki Nasib Guru Honorer*, (Jakarta), 24 November 2008, diambil dari http://www.antara.co.id tanggal 21Agustus 2009 pukul 19: 04: 25.

Anwar, Desi, *Kamus Lengakap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003).

Anwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).

Ashari, M. Hasyim, *Siapa Bilang jadi Guru Hidupnya Susah?*, (Yogyakarta: Pinus, 2007).

Daryanto, *Petunjuk Praktek Mengajar*, (Bandung: Bina Karya, 1996).

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jaarta: Balai Pustaka, 2001).

Djamarah, Saiful Bahri, *Guru dan Anak Dididk dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, *Eksistensi dan PBM PAI,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, tt).

Hadi, Saiful, *Kompetensi yang Harus Dimiliki Oleh Seorang Guru*, diambil dari http://saifulhadi.wordpress.com/permendiknas_nomor16_tahun2007/ pada tanggal 30 Mei 2009 pukul 15: 10: 34.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997).

Halim, Andreas, *Kamus Lengkap Praktis Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulia, tt).

Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Handono, Sofyan, *Usaha Bankrut, Guru SD Nyambi Tukang Becak*, diambil dari http://www.surabayapost.com diposting tanggal 5 Mei 2009 pukul 10: 16, tanggal 21Agustus 2009 pukul 19: 04: 25.

Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung; PT. Ramaja Rosda Karya, 2008).

Narsuko, Cholid, *Metodologi Riset,* (Semarang: IAIN Semarang, 1980).

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1973).

Nurdin, Syafrudin dan M. Basyirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005*, (Kjakarta: PGRI, 2005).

Poerwadarminto, W. J. S., *Kamus Besar Bahasa Indoensia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).

Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosicl*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005).

Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Sortjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).

Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali,1994).

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

Suyanto dan M. S. Abbas, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa, 2001).

Undang-Undang Kepegawaian Lengkap UU No. 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005.

Yamin, Martinis, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: GP Press, 2008).

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

DAFTAR ANGKET UNTUK GURU

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :.....

Guru Pengampu : .....

Alamat Rumah :.....

Pekerjaan Lain : .....

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis nama, guru pengampu, alamat rumah, dan pekerjaan lain yang tersedia pada lembar ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Terimakasih atas jawaban yang telah diberikan.

DAFTAR PERTANYAAN

ANGKET TENTANG PROFESIONALISME GURU

1. Apakah anda selalu merasa nyaman melaksanakan tugas sebagai guru?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

2. Apakah anda mengerti dan memahami tujuan nasional pendidikan yang harus dicapai?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

3. Apakah anda mengikuti kegiatan KKG, MGMP, atau sejenisnya?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

4. Anda selalu datang tepat waktu di sekolah?

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

5. Anda mempersiapkan pembelajaran minimal 1 hari sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

6. Anda menggunakan metode pembelajaran yang selalu bervariasi.

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

7. Anda menguasai materi ajar yang akan anda ajarkan.

   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

8. Apakah anda selalu memikirkan bagaimana siswa anda dapat memahami materi yang anda sampaikan?

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

9. Anda berbincang dengan siswa anda di luar jam pelajaran.

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

10. Anda mengetahui karakteristik siswa anda.

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

11. anda selalu berada di sekolah setiap kali dibutuhkan siswa anda dalam pembelajaran.

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

12. Di rumah anda mempunyai waktu untuk memikirkan perkembangan siswa anda.

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

13. Anda tidak pernah absen mengajar kecuali kepentingan yang yang mendesak atau harus dilaksanakan.

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

14. Anda menyenangi pekerjaan anda sebagai guru.

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

15. Anda selalu berusaha menjadi teladan bagi diri anda, siswa, dan orang-orang yang berada di sekitar anda.

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

ANGKET TENTANG PEKERJAAN SAMPINGAN

1. Setiap orang harus memiliki pekerjaan sampingan.

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

2. Pekerjaan sampingan adalah sarana untuk mencukupi kebutuhan anda?

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

3. Pekerjaan sampingan anda adalah kegemaran anda yang berujung produktif?

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

4. Apakah gaji yang anda peroleh dari profesi telah memenuhi kebutuhan yang anda miliki?

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

5. Penghasilan yang ada dapatkan dari pekerjaan sampingan dapat mencukupi kebutuhan anda?

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

6. Pekerjaan sampingan anda dilaksanakan setelah proses belajar-mengajar selesai?

Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN

RIWAYAT HIDUP

Nama	: **FAIZIN**
NIM	: 232 06 005
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: Tarbiyah
Semester	: VIII (delapan)
Tempat/Tgl. Lahir	: Pemalang, 22 September 1984
Alamat	: Jl. Mawar 22 Ds. Pamutih Rt/Rw. 01/01
	Ulujami Pemalang

Jenjang Pendidikan

SDN 03 Pamutih Lulus Tahun 1997

MTs Walisongo Ulujami Lulus Tahun 2000

SMK Sultan Agung Tebu Ireng Jombang Lulus Tahun 2003

DII STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2006

STAIN Pekalongan Semester VIII (Tahun 2010)

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan